

---

## PEMBINAAN MAJELIS TAKLIM DALAM MENANAMKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA PARINGGONAN PADANG LAWAS

**Romaito Sasmita Siregar**

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan  
[romaito307@gmail.com](mailto:romaito307@gmail.com)

**Sawaluddin Siregar**

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan  
[sawaluddinsiregar@uinsyahada.ac.id](mailto:sawaluddinsiregar@uinsyahada.ac.id)

**Hendra Gunawan**

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan  
[hendragunawan@uinsyahada.ac.id](mailto:hendragunawan@uinsyahada.ac.id)

**Andi**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
[andiplg69@untirta.ac.id](mailto:andiplg69@untirta.ac.id)

### Article History:

Received: Januari 15, 2025;  
Accepted: Februari 29, 2025;  
Published: Maret 30, 2025;

**Abstract.** *This community service aims to provide guidance and empowerment to the community of Paringganon Village, Ulu Barumon District, Padang Lawas Regency. Majlis Ta'lim is a non-formal educational institution that has an important role in fostering and developing understanding of Islam in the community. The community service method is carried out as a facilitator and resource person and as feedback interviews and observations are conducted to obtain a comprehensive picture of knowledge regarding the role of Majlis Ta'lim. The results of the Community Service show that Majlis Ta'lim has a significant influence in improving the understanding and religious practices of the community of Paringganon Village. Through religious study activities, religious lectures, and group discussions, Majlis Ta'lim contributes to increasing religious awareness and the formation of Islamic character among the community. In addition, Majlis Ta'lim also functions as a social media that strengthens social ties between villagers, thus creating a harmonious environment and increasing solidarity between residents. However, this Community Service also found several challenges faced by Majlis Ta'lim, such as limited resources and lack of active participation from young people. Therefore, there needs to be an effort to increase capacity and develop more inclusive programs in order to reach all levels of society. Thus, it is hoped that Majlis Ta'lim can continue to contribute positively to the religious and social life of the Paringganon Village community. Keywords: Majlis Ta'lim, Community, Non-formal Education, Paringganon Village, Social Influence.*

### Keywords:

Majlis Ta'lim, Community,

**Abstrak.** Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pembinaan, memberdaya gunakan Majlis Ta'lim terhadap

Non-formal Education,  
Paringganon Village, Social  
Influence

masyarakat Desa Paringganon, Kecamatan Ulu Barumun, Kabupaten Padang Lawas. Majelis Ta'lim merupakan lembaga pendidikan non formal yang memiliki peran penting dalam membina dan mengembangkan pemahaman agama Islam di tengah masyarakat. Metode pengabdian dilakukan sebagai fasilitator dan narasumber dan sebagai umpan balik dilakukan wawancara, observasi, untuk memperoleh gambaran pengetahuan komprehensif mengenai peran Majelis Ta'lim. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa Majelis Ta'lim memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat Desa Paringganon. Melalui kegiatan pengajian, ceramah agama, dan diskusi kelompok, Majelis Ta'lim berkontribusi pada peningkatan kesadaran beragama dan pembentukan karakter Islami di kalangan masyarakat. Selain itu, Majelis Ta'lim juga berfungsi sebagai media sosial yang memperkuat ikatan sosial antarwarga desa, sehingga menciptakan lingkungan yang harmonis dan meningkatkan solidaritas antarwarga. Namun demikian, Pengabdian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi Majelis Ta'lim, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya partisipasi aktif dari kalangan muda. Oleh karena itu, perlu adanya upaya peningkatan kapasitas dan pengembangan program yang lebih inklusif agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan Majelis Ta'lim dapat terus berkontribusi secara positif dalam kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat Desa Paringganon. Kata Kunci: Majelis Ta'lim, Masyarakat, Pendidikan Nonformal, Desa Paringganon, Pengaruh Sosial.

## A. PENDAHULUAN

Majlis Ta'lim merupakan salah satu bentuk pendidikan non formal yang telah lama berperan penting dalam menyebarluaskan ajaran Islam dan meningkatkan kesadaran beragama di Indonesia, khususnya di lingkungan pedesaan. Sebagai lembaga yang mengadakan pengajian, ceramah, dan kajian keagamaan secara rutin, Majelis Ta'lim tidak hanya menjadi tempat belajar bagi masyarakat, tetapi juga menjadi media untuk memperkuat tali silaturahmi dan memperkokoh ikatan social (Nugraha, 2020). Di Desa Paringganon, Kecamatan Ulu Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Majelis Ta'lim memiliki posisi yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat desa ini sebagian besar beragama Islam, dan Majelis Ta'lim menjadi sarana utama bagi mereka untuk memperdalam pemahaman agama serta membentuk perilaku Islami. Selain itu, Majelis Ta'lim juga menjadi

---

ruang bagi masyarakat untuk berdiskusi dan saling berbagi pengetahuan, sehingga menciptakan hubungan yang harmonis di antara warga desa. Namun, dalam perannya yang besar ini, Majelis Ta'lim juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah kurangnya partisipasi dari generasi muda yang semakin jauh dari tradisi keagamaan (Sarhini, 2010).

Tantangan lainnya meliputi keterbatasan sumber daya dalam penyelenggaraan kegiatan, baik dari segi finansial maupun tenaga pengajar. Oleh karena itu, Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih jauh pengaruh Majelis Ta'lim terhadap masyarakat Desa Paringganon, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran Majelis Ta'lim dalam membina keagamaan masyarakat. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh Majelis Ta'lim, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola dan pemerintah dalam meningkatkan peran Majelis Ta'lim di masa depan. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, kajian ini akan mengidentifikasi bagaimana Majelis Ta'lim memengaruhi aspek spiritual, sosial, dan budaya masyarakat, serta mengemukakan rekomendasi untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada (Adermi, 2018).

Dalam Pengabdian ini akan membahas konsep-konsep utama yang berkaitan dengan Majelis Ta'lim dan perannya dalam masyarakat, khususnya dalam konteks pendidikan non formal dan pengaruh sosial. Pembinaan dan bimbingan pemahaman mengenai pengaruh Majelis Ta'lim terhadap masyarakat Desa Paringganon. Yaitu 1) Majelis Ta'lim sebagai Lembaga Pendidikan Nonformal Majelis Ta'lim merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal yang diakui luas dalam masyarakat Muslim di Indonesia. pendidikan nonformal adalah jenis pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem sekolah, bersifat sukarela, dan fokus pada pembinaan keagamaan serta keterampilan praktis (Yuningsih, 2019).

Majelis Ta'lim, dalam hal ini, berperan sebagai tempat pembelajaran agama yang fleksibel dan dapat diakses oleh masyarakat umum tanpa batasan usia atau latar belakang pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan

nonformal, Majelis Ta'lim berfokus pada peningkatan pemahaman agama Islam melalui ceramah, pengajian, dan kajian Al-Qur'an. Menekankan bahwa pendidikan nonformal seperti Majelis Ta'lim dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter keagamaan karena pendekatan yang digunakan lebih personal dan partisipatif. 2) Peran Majelis Ta'lim dalam Pembentukan Karakter Sosial dan Keagamaan Peran Majelis Ta'lim tidak hanya terbatas pada aspek pembelajaran agama, tetapi juga mencakup pembentukan karakter sosial dan keagamaan masyarakat. Kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin dan intensif seperti yang ada di Majelis Ta'lim dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku individu, sehingga membantu membentuk identitas keagamaan dan etika sosial yang kuat dalam masyarakat (Iwan Hermawan, 2022). Majelis Ta'lim juga berfungsi sebagai wadah sosial di mana masyarakat dapat saling berinteraksi, berbagi, dan mendukung satu sama lain. Interaksi sosial yang terjadi dalam lingkungan keagamaan dapat memperkuat solidaritas dan memfasilitasi terbentuknya komunitas yang harmonis. Hal ini relevan dengan konsep solidaritas sosial yang dikemukakan oleh Émile Durkheim, di mana institusi keagamaan memainkan peran kunci dalam membangun kohesi sosial di antara anggotanya.

Pengaruh Majelis Ta'lim Terhadap Kehidupan Masyarakat Pedesaan Di lingkungan pedesaan, Majelis Ta'lim memiliki peran yang signifikan dalam memperkaya kehidupan spiritual dan sosial. Menemukan bahwa di daerah pedesaan, Majelis Ta'lim dapat menjadi sumber utama pembelajaran agama dan pusat kegiatan sosial yang memperkuat hubungan antarwarga. Dengan kata lain, Majelis Ta'lim berfungsi sebagai pusat komunitas yang memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan identitas kolektif di lingkungan pedesaan. Majelis Ta'lim juga dianggap mampu menjawab tantangan yang dihadapi masyarakat pedesaan, seperti keterbatasan akses ke sumber-sumber pembelajaran formal dan kebutuhan untuk memperkuat ikatan sosial dalam komunitas. Menurut teori pembangunan komunitas, peran Majelis Ta'lim dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada kegiatan keagamaan juga

---

berkontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan karena membantu menciptakan masyarakat yang lebih solid dan memiliki nilai-nilai keagamaan yang kuat. 4) Tantangan dan Hambatan dalam Pelaksanaan Majelis Ta'lim Meskipun memiliki pengaruh yang signifikan, Majelis Ta'lim juga menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaannya. salah satu hambatan utama adalah kurangnya sumber daya dan partisipasi aktif dari generasi muda yang cenderung lebih terpapar pada budaya global dibandingkan dengan tradisi keagamaan lokal (Wicaksono).

Tantangan lainnya termasuk keterbatasan dana, rendahnya minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan secara konsisten, dan kurangnya dukungan dari pihak terkait untuk pengembangan Majelis Ta'lim. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan efektivitas Majelis Ta'lim perlu dilakukan, misalnya melalui diversifikasi program yang dapat menarik minat berbagai kelompok usia dan pemberdayaan ekonomi lokal melalui pelatihan kewirausahaan yang terintegrasi dengan nilai-nilai keagamaan. Dengan memahami tinjauan teoritik ini, diharapkan Pengabdian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana Majelis Ta'lim mempengaruhi kehidupan sosial, keagamaan, dan pendidikan masyarakat Desa Paringganon, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan lembaga serupa di wilayah lain yang signifikan. Majelis Ta'lim juga menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaannya. salah satu hambatan utama adalah kurangnya sumber daya dan partisipasi aktif dari generasi muda yang cenderung lebih terpapar pada budaya global dibandingkan dengan tradisi keagamaan lokal (Patmawati, 2022). Tantangan lainnya termasuk keterbatasan dana, rendahnya minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan secara konsisten, dan kurangnya dukungan dari pihak terkait untuk pengembangan Majelis Ta'lim. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan efektivitas Majelis Ta'lim perlu dilakukan, misalnya melalui diversifikasi program yang dapat menarik minat berbagai kelompok usia dan pemberdayaan ekonomi lokal melalui pelatihan kewirausahaan yang terintegrasi dengan nilai-nilai keagamaan (Taqiyuddin). Dengan memahami tinjauan teoritik ini, diharapkan

Pengabdian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana Majelis Ta'lim mempengaruhi kehidupan sosial, keagamaan, dan pendidikan masyarakat Desa Paringganon, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan lembaga serupa di wilayah lain (Anonym).

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian dalam konteks pembinaan majlis ta'lim terhadap masyarakat dapat mencakup berbagai pendekatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan seperti :

1. Pendampingan kegiatan pengajian untuk mendampingi dan memberikan materi pengajian kepada anggota majlis ta'lim
2. Metode ceramah dan diskusi dimana mu'allim memberikan informasi dan peserta mendengarkan yang mendorong partisipasi aktif dari jamaah
3. Pelatihan dan workshop dengan mengadakan pelatihan keterampilan keagamaan seperti baca al-qur'an, praktek sholat Jenazah atau pengembangan karakter lainnya.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Pengabdian ini memberikan gambaran mendalam mengenai pengaruh Majelis Ta'lim terhadap masyarakat Desa Paringganon, Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas. Berdasarkan pendampingan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa temuan utama mengenai peran Majelis Ta'lim dalam peningkatan pemahaman agama, pembentukan karakter sosial, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Peningkatan Pemahaman Agama dan Praktek Keagamaan Majelis Ta'lim di Desa Paringganon memiliki peran yang signifikan dalam memperdalam pemahaman agama Islam di kalangan masyarakat. Kegiatan rutin seperti pengajian dan ceramah agama secara langsung memberikan wawasan

---

mengenai ajaran Islam dan memperkaya pemahaman peserta tentang nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan wawancara dengan para peserta, sebagian besar dari mereka merasa bahwa Majelis Ta'lim membantu mereka lebih memahami dasar-dasar agama, termasuk dalam hal shalat, puasa, dan praktik ibadah lainnya. Selain itu, observasi menunjukkan bahwa adanya kegiatan seperti tadarus Al-Qur'an dan kajian kitab menjadi sarana untuk memperkuat hubungan dengan ajaran Islam, serta meningkatkan rasa tanggung jawab untuk menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam menjalankan ibadah dan memperkuat hubungan spiritual mereka (Sultra, 2015).

Pembentukan Karakter Sosial dan Penguatan Solidaritas Masyarakat Majelis Ta'lim tidak hanya berperan sebagai tempat belajar agama, tetapi juga sebagai pusat sosial yang memperkuat hubungan antarwarga. Melalui kegiatan ini, masyarakat memiliki kesempatan untuk saling bertemu, berinteraksi, dan membangun jaringan sosial. Hal ini sangat penting dalam menciptakan solidaritas sosial dan memperkokoh persatuan di antara anggota masyarakat. Berdasarkan wawancara dengan tokoh masyarakat, Majelis Ta'lim menjadi sarana bagi warga untuk saling mengenal lebih baik dan menyelesaikan masalah-masalah yang mereka hadapi (Interaksi yang terjalin selama kegiatan keagamaan menciptakan suasana saling mendukung dan tolong-menolong. Selain itu, adanya diskusi kelompok di dalam Majelis Ta'lim membantu masyarakat untuk memperkuat nilai-nilai positif seperti kebersamaan, toleransi, dan gotong royong (Astuti dkk., et.al., hlm. 2).

Tantangan dalam Pelaksanaan Majelis Ta'lim Meskipun memiliki dampak yang positif, Majelis Ta'lim di Desa Paringganon juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya partisipasi generasi muda. Berdasarkan pengamatan, sebagian besar peserta yang rutin mengikuti Majelis Ta'lim adalah orang dewasa dan lansia. Generasi muda, yang seharusnya menjadi penerus, cenderung kurang

tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan ini. Selain itu, keterbatasan sumber daya, seperti dana dan tenaga pengajar, juga menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan. Pengelola Majelis Ta'lim menyampaikan bahwa dukungan finansial yang terbatas memengaruhi kemampuan mereka untuk mengadakan kegiatan yang lebih beragam dan menarik bagi berbagai kelompok usia. Keterbatasan ini juga berdampak pada pengembangan program yang lebih inovatif dan inklusif (Mufarrohah).

Usulan Solusi untuk Meningkatkan Efektivitas Majelis Ta'lim Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa usulan solusi dapat diimplementasikan, antara lain: Meningkatkan Partisipasi Generasi Muda: Majelis Ta'lim dapat mencoba mengembangkan kegiatan yang lebih sesuai dengan minat anak muda, seperti diskusi topik kontemporer yang dikaitkan dengan nilai-nilai keislaman, program mentoring, atau kegiatan sosial yang melibatkan kaum muda. Peningkatan Dukungan Finansial: Dukungan dari pemerintah setempat dan partisipasi aktif masyarakat dalam penggalangan dana dapat membantu mengatasi keterbatasan finansial (Anas Rudi, 2020) . Dengan dana yang memadai, Majelis Ta'lim dapat mengembangkan program-program yang lebih menarik dan berkualitas. Pemberdayaan Relawan Lokal: Melibatkan lebih banyak relawan lokal sebagai tenaga pengajar atau fasilitator dapat membantu mengatasi keterbatasan tenaga pengajar, sekaligus memperkuat keterlibatan masyarakat dalam kegiatan Majelis Ta'lim (Noor, et.al) Diskusi Mengenai Dampak Sosial dan Keagamaan Temuan Pengabdian ini menunjukkan bahwa Majelis Ta'lim memiliki dampak positif yang besar terhadap pembentukan karakter keagamaan dan sosial masyarakat Desa Paringganon. Majelis Ta'lim berperan dalam memfasilitasi pembelajaran agama yang berkelanjutan dan mendukung terbentuknya masyarakat yang lebih religius dan harmonis. Kendati demikian, keberlanjutan peran Majelis Ta'lim sangat bergantung pada upaya untuk menjawab tantangan yang ada, terutama dalam melibatkan generasi muda dan meningkatkan dukungan sumber daya. Dengan upaya peningkatan dan pengembangan yang tepat, Majelis Ta'lim diharapkan dapat terus memberikan kontribusi positif dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Paringganon

---

serta menjadi contoh bagi pengembangan lembaga serupa di wilayah lainnya (Nugraha,2020).

#### D. KESIMPULAN

Pengabdianini menunjukkan bahwa Majelis Ta'lim di Desa Paringganon, Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas, berperan signifikan dalam meningkatkan pemahaman agama dan memperkuat hubungan sosial di kalangan masyarakat. Majelis Ta'lim menjadi wadah bagi masyarakat untuk belajar tentang ajaran Islam, menguatkan ikatan sosial, dan membangun nilai-nilai keagamaan yang lebih kokoh. Masyarakat merasa bahwa kegiatan-kegiatan yang diadakan Majelis Ta'lim, seperti pengajian dan kajian kitab, membantu mereka mendalami praktik keagamaan dan menjalin persaudaraan yang erat. Namun, Pengabdianini juga menemukan beberapa tantangan, antara lain rendahnya partisipasi generasi muda dan keterbatasan dukungan finansial. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah strategis, seperti pengembangan kegiatan yang menarik bagi kaum muda dan peningkatan dukungan sumber daya, agar Majelis Ta'lim dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas. Dengan menghadapi tantangan-tantangan ini, Majelis Ta'lim diharapkan dapat terus menjadi motor penggerak yang memperkuat pemahaman agama dan solidaritas sosial masyarakat di Desa Paringganon, serta berperan sebagai model inspiratif bagi desa-desa lain dalam membangun masyarakat yang religius dan harmonis.

#### REFERENSI

Adermi, (2018), *Majlis Ta'lim Al-Munawarah dan Peran Keagamaannya di Gampong Pinang*, Skripsi Universitas Islam Negery Ar-Raniry.

Astuti, R. W., Priyatna, M., & Sarifudin, A. (t.t.). *PENGARUH MAJELIS TAKLIM IBU-IBU TERHADAP TERHADAP MINAT MENDALAMI AGAMA ISLAM (Studi Kasus Masjid Thoriqotus Sa'adah Kecamatan Ciampea Bogor)*.

Anas Rudi, (2020), *Peran Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Pemahaman*

*Keagamaan Masyarakat di Desa Mon Matta*, Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

- Anonym, Pengaruh Kegiatan Mjelis Ta'lim A-Hubbin terhadap Tingkat Religiusitas Masyarakat Desa Jantur Kecamatan Muara Muntai, *dalam Jurnal Musawwir Manajemen Dakwah dan Filantropi Islam*, 2(1)
- Humairo, S. (2021), Peran Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat, *Al-Hikmah*, 19 (2). 184-190.
- Iwan Hermawan, (2022), Peran Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Msasyarakat di Desa Mon Mata, Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Ranry.
- Mufarrohah, A. J. D. (t.t.). PARADIGMA PENDIDIKAN ALTERNATIF: MAJELIS TAKLIM SEBAGAI WADAH PENDIDIKAN MASYARAKAT.
- Noor, T. R. (t.t.). MAJELIS TAKLIM SEBAGAI TRANSFORMATOR PENDIDIKAN, EKONOMI DAN SOSIAL BUDAYA PADA KOMUNITAS MUSLIMAH URBAN.
- Nugraha, F. (2020). MAJLIS TAKLIM DAN AKTUALISASI VISI ISLAM TRANSFORMATIF.FASTABIQ: JURNAL STUDI ISLAM, 1(1), 42–60.
- Sarbini, O. A. (2010). INTERNALISASI NILAI KEISLAMAN MELALUI MAJELIS TAKLIM. 5(16).
- Sultra, A. (2015). PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI KETUA MAJELIS TAKLIM TERHADAP EFEKTIVITAS DAKWAH PADA MAJELIS TAKLIM DI KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR. 1.
- Taqiyuddin, Majelis Ta'lim, Skripsi Patmawati
- Patmawati, N. (2022), Pengaruh Kegiatan Majelis Ta'lim Al-Hidayah terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat, skripsi Syekh Nur Jati Cirebon.
- Wicaksono & Sigit, Majelis Ta'lim Minhajul Karomah dan Pengaruhnya terhadap Masyarakat Desa Wodomartini, Ngemplak Sleman” Skripsi Fakultas Abad dan Ilmu Budaya UIN Sunan Klijaga)
- Yuningsih, (2019), Pengaruh Majelis Ta'lim terhadap Peningkatan Religiusistas Remaja Rumah susuun Jatinegara Barat Jakarta Timur, Skripsi Universitas Muhammadiyah Jakarta